

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN  
EFIKASI DIRI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 5 KERINCI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**WANDI HUTARSA**  
**NIM 1810207046**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)  
2023 M/1445 H**

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN  
EFIKASI DIRI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 5 KERINCI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Bimbingan Konseling Islam (BKPI)

**Oleh:**

**WANDI HUTARSA**  
**NIM 1810207046**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)  
2023 M/1445 H**

Bukhari Ahmad, M.Pd  
Betaria Putra, S.Pd, M.Pd  
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, September 2023  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan (IAIN) Kerinci

di-  
Sungai Penuh

NOTA DINAS

79  
15. 11 2023

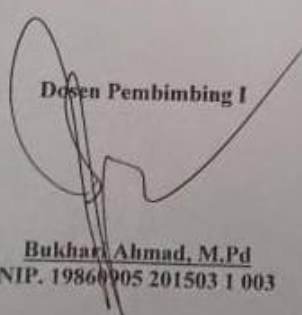
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara WANDI HUTARSA dengan NIM. 1810207046 judul "*Pengaruh Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci*" skripsi telah dapat kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

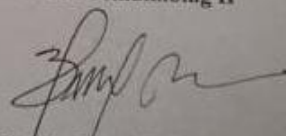
Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I

  
Bukhari Ahmad, M.Pd  
NIP. 19860905 201503 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Betaria Putra, S.Pd, M.Pd  
/ NIDN. 2020058802

### PERNYATAAN KEASLIAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wandi Hutarsa  
Tempat/Tanggal Lahir : Hiang Tinggi, 01 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Hiang Karya, Kec. Sitinjau Laut

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci*" benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan

  
NDI HUTARSA  
M. 1810207046

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh WANDI HUTARSA NIM. 1810207046 dengan judul  
"Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas  
VIII MTs Negeri 5 Kerinci" telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 07  
Desember 2023

Dewan Penguji

Dr. Suhaimi, S.Pd, M.Pd  
NIP 196906072003121000

Ketua Sidang

Hasmalis, M.Psi  
NIP 19800517 201412 1 004

Penguji I

Fird Imam Kholidin, M.Pd  
NIP 19920103 201903 1 007

Penguji II

Bukhari Ahmad, M.Pd  
NIP 19860905 201503 1 003

Penguji III

Betaria Putra, M.Pd  
NIP 198805202023211030

Penguji IV



Mengesahkan  
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd  
NIP 197306051999031004

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Bukhari Ahmad, M.Pd  
NIP 19860905 201503 1 003

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Dengan iringan doa dan rasa syukurku yang teramat besar skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ibu Husna Yenti dan Ayah Mintaria, yang telah mendukung pendidikan ku hingga saat ini, yang selalu memberikan ku semangat semoga Allah SWT memeberikan kesehatan kepada ibu dan ayah (Aamiin)
- ❖ Adekku tercinta, Muhammad Faizin dan Kakakku tercinta Wanda Hutarsa dan telah memberikan dukungan dan saran kalian selama ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
- ❖ Teman-teman satu almamater di IAIN Kerinci angkatan 2018 yang telah berjuang sama-sama dalam suka dan duka dalam penyelesaian studi ini

### MOTTO

مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Ar-Rad : 11)

## ABSTRAK

Wandi Hutarsa (2022) Pengaruh Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci, (1) Bukhari Ahmad, M.Pd, (2) Betaria Putra, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Efikasi Diri, MTs Negeri 5 Kerinci

Siswa di MTs Negeri 5 Kerinci yang memiliki efikasi diri rendah dengan teridentifikasi memiliki tingkat kesulitan (*magnitude*), tingkat kekuatan (*strength*) dan tingkat generalisasi (*generality*) dalam belajar yang mana siswa cenderung ragu dan tidak memiliki target capai ujian yang jelas. Tujuan dalam penelitian ini yakni Mengetahui efikasi diri siswa sebelum pembentukan Bimbingan Kelompok di Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci, Mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen. Lokasi dan waktu Penelitian di MTs Negeri 5 Kerinci. Desain penelitian menggunakan metode *eksperimental design*. Definisi Operasional Variabel terdiri dari Variabel Bimbingan Kelompok (X) dan Variabel terikat yaitu Efikasi Diri (Y). Populasi Berjumlah 90 siswa dan Sampel 50 siswa kelas VIII C dan VIII D MTs Negeri 5 Kerinci. Teknik pengumpulan data terdiri dari dokumentasi, kuesioner (*angket*). Instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Uji Instrumen Penelitian terdiri dari Uji Validitas, Uji Reliabilitas. Teknik analisis data terdiri dari Uji Normalitas Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis apabila data berdistribusi tidak normal maka bisa menggunakan uji statistic non parametric *Mann Whitney U Test* atau bisa juga menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas VIII di MTsN 5 Kerinci.  $t$  hitung Bernilai = 5,236. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel = 2,01063 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan antara skor posttest efikasi diri siswa kelas kontrol dan kelas Eksperimen, dimana  $\bar{x}_{eksperimen} = 95,36 > \bar{x}_{kontrol} = 84,16$  sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kerinci”.

## **ABSTRACT**

*Wandi Hutarsa (2022) The Effect of Group Counseling in Improving the Self-Efficacy of Class VIII Students of MTs Negeri 5 Kerinci, (1) Bukhari Ahmad, M.Pd, (2) Betaria Putra, S.Pd, M.Pd. Students at MTs Negeri 5 Kerinci*

**Keywords:** *Group Guidance, Self-Efficacy, MTs Negeri 5 Kerinci*

*Who have low self-efficacy are identified as having a level of difficulty (magnitude), level of strength (strength) and level of generalization (generality) in learning where students tend to be doubtful and do not have a clear target to achieve in exams. The purpose of this research is to know the self-efficacy of students before the formation of Group Guidance in Class VIII of MTs Negeri 5 Kerinci, to know the Effect of Group Counseling in Improving the Self-Efficacy of Class VIII Students of MTs Negeri 5 Kerinci.*

*The type of research used is experimental research. Location and time of Research at MTs Negeri 5 Kerinci. The research design used the experimental design method. Variable Operational Definition consists of the Group Guidance Variable (X) and the dependent variable, namely Self-Efficacy (Y). The population consists of 90 students and a sample of 50 students in class VIII C and VIII D MTs Negeri 5 Kerinci. Data collection techniques consist of documentation, questionnaires (questionnaire). The research instrument uses a Likert scale. Research Instrument Test consists of Validity Test, Reliability Test. The data analysis technique consists of the Normality Test, Homogeneity Test and Hypothesis Test. If the data is not normally distributed, you can use the non-parametric statistical Mann Whitney U Test or you can also use the Wilcoxon Signed Rank Test.*

*The results of the study show that the above proves that there is an effect of the implementation of group guidance services on the self-efficacy of class VIII students at MTsN 5 Kerinci.  $t$  count Value = 5.236. Because the value of  $t_{count} > t_{table} = 2.01063$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that there is a difference between the self-efficacy posttest scores of students in the control class and the Experiment class, where  $\bar{x}_{experiment} = 95.36 > \bar{x}_{control} = 84.16$  so that it can also be concluded that "there is an effect of group guidance services on Self-Efficacy of Class VIII MTsN 5 Kerinci" .*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahnnya iman dan Islam.

Skripsi ini di susun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pada IAIN Kerinci.
2. Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag.Wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag.,

Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah mendukung mahasiswanya dalam penyusunan penelitian Skripsi.

3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan nasehat dan ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd, Wakil Dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, M.A Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah mendukung mahasiswanya dalam penyusunan penelitian Skripsi
5. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Betaria Putra, S.Pd, M.Pd, sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah bersedia memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Drs. Muhammad Karim, M.PdI sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
8. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Betaria Putra, S.Pd, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
10. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah bersama-sama berjuang.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Agustus 2023  
Penulis,

WANDI HUTARSA  
NIM. 1810207046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Defenisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bimbingan Kelompok .....	11
B. Efikasi Diri.....	18
C. Peserta Didik .....	22
D. Penelitian Relevan .....	25
E. Kerangka Berpikir.....	27
F. Hipotes Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	28
C. Desain Penelitian .....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Populasi dan Sampel .....	30
F. Langkah-langkah Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Instrumen Penelitian .....	34
I. Uji Instrumen Penelitian .....	35
J. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

**BIBLIOGRAFI**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rancangan Desain Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Validitas Butir Soal Uji Coba .....	34
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas Butir Soal Pretest .....	36
Tabel 4.1 Tabulasi Skor Instrumen .....	41
Tabel 4.2 Validitas Butir Soal Uji Coba .....	42
Tabel 4.3 Interpretasi Reliabilitas Butir Soal Pretest .....	44
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen .....	44
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Pretest Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Posttest Kelas Kontrol .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Post-Test</i> .....	49
Tabel 4.11 Hasil Output Hasil uji kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.12 Hasil Output Hasil uji kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.13 Hasil Output Uji <i>Independent Sample T Test</i> .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1: Kerangka Teori .....	28
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan membentuk manusia memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan yang berkualitas. Manusia yang berkualitas akan membawa dirinya menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri, orang lain, maupun bagi bangsa dan negaranya. (Nurlitasari et al., 2019).

Proses pendidikan serta perubahan tingkah laku peserta didik dalam sekolah maupun di dalam kelas bukan punya tanggung jawab kewajiban guru bidang studi, tetapi seluruh bagian-bagian yang terikat. Pihak yang paling penting ialah guru bimbingan dan konseling. Dalam peran guru BK di sekolah adalah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, serta perubahan akan tingkah laku peserta didik di sekolah. Hal ini sesuai dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 6 adalah sebagai berikut :

“Pendidikan ialah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, serta nama lain yang sesuai dengan kekhususannya, dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan” (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003)

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah tidak sama dengan peran guru mata pelajaran. Peran artinya bagian dimainkan seseorang atau bagian yang dibebankan kepadanya. Peran guru BK di sekolah, diantaranya adalah berperan sangat penting sebagai seorang pembimbing, guru memberikan bantuan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan agar



peserta didik mampu memecahkan kesulitan dari masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Agar menunjang suatu keberhasilan pelaksanaan layanan tersebut, sebaiknya dilakukan oleh seseorang profesional dengan sistem yang terstruktur (Supriatna, 2013).

Guru pembimbing sebagai pelaksana layanan tersebut harus mampu menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan konseling sesuai dengan ketentuan agar menjadi layanan yang berkualitas. Jadi dapat dilihat tugas guru mempunyai peran serta tanggung jawab dalam membantu dan mengawasi peserta didik. Sebagai guru pembimbing di sekolah maka guru BK harus dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, hal itu dapat dilakukan melalui pembinaan pribadi peserta didik (Sudarmawan, 2018).

Adapun masalah yang biasanya dialami oleh peserta didik ialah menyangkut *self-efficacy* rendah yang belum terbangun. *Self-efficacy* ialah keyakinan individu tentang kemampuan diri untuk mengatur serta melaksanakan tugasnya. Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi diri berkaitan terhadap keyakinan diri seseorang akan kemampuan dirinya dalam pengamatan kepada lingkungannya. Secara umum efikasi diri ialah keyakinan diri akan kemampuan yang dimilikidalam mengerjakan suatu tugas untuk mencapai hasil yang di inginkan (Nurlaila, 2015).

Peserta didik yang mengalami efikasi diri rendah akan menjauhi tugas-tugas yang diberikan yang mereka anggap sulit dan dipandang sebagai ancaman. Peserta didik yang seperti ini memiliki aspirasi rendah dalam menggapai suatu tujuan yang mereka pilih. Ketika menghadapi tugas yang sulit, individu ini sibuk memikirkan kekurangan dari diri mereka, gangguan yang mereka hadapi dan semua hasil yang akan merugikan dirinya. Didalam mengerjakan tugas, individu yang memiliki efikasi diri rendah akan cenderung menghindari tugas seperti ini (Wahyuni, 2016).

Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah, maka perlu dilakukan upaya agar peserta didik percaya akan keyakinan diri yang dimilikinya. Apabila peserta didik yang mengalami efikasi diri rendah, jika dibiarkan guru BK tidak diberikan penanganan, maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dan akan mudah menyerah menghadapi hambatan dalam menggapai cita-citanya. Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mendorong peserta didik untuk berusaha keras dalam mencapai tujuannya yang ingin dicapai. Dampak dari hal tersebut akan membentuk suatu perilaku positif yang dapat membuat individu merasakan kepuasan terhadap apa yang telah dilakukannya (Wahyuni, 2016).

Dari penjelasan dapat dipahami bahwa siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah dalam belajar cenderung menyerah ketika dihadapkan pada suatu permasalahan. Selain itu akan menetapkan target yang lebih rendah dan keyakinan terhadap pencapaian target juga rendah sehingga usaha

yang dilakukan lemah, cenderung menghindar bila ada tugas. Dengan demikian, lemahnya efikasi diri dapat membuat siswa enggan melakukan kewajibannya sebagai siswa, yaitu belajar dengan baik. Siswa enggan bersaing mengejar prestasi. Mengatasi hal tersebut guru BK membutuhkan sistem bimbingan kelompok yang optimal agar dapat mengutangi Efikasi diri rendah pada siswa dalam belajar.

Menurut Devi Kurniawati (2016) Hasil penelitian menunjukkan gejala bahwa sebagian besar siswa memiliki efikasi diri yang rendah.dalam belajar antara lain siswa mengeluh apabila diberi tugas yang dirasa agak sulit, siswa sudah merasa tidak bisa sebelum mencoba mengerjakan tugasnya, dalam mengerjakan bimbingan kelompok kurang maksimal, tidak berani bertanya maupun berpendapat karena merasa ragu dengan kemampuannya, kurang meyakini akan kemampuan dirinya, merasa minder dengan temannya yang dianggap lebih pandai, cenderung lebih suka menghindar bila diberikesempatan mengerjakan tugas.

Dengan melalui bimbingan kelompok yang tepat mampu memberikan pengaruh dalam bentuk peningkatan efikasi diri siswa. Siswa berefikasi diri tinggi akan dapat meningkatkan efikasi diri dalam belajar. Efikasi Siswa berefikasi diri tinggi yang dipilih akan membantu dalam menciptakan dinamika kelompok, serta mampu mengilhami siswa lainnya bagaikan seorang guru, sehingga mampu meningkatkan efikasi diri temannya

Berdasarkan dalam ajaran yang ada di dalam Agama Islam keyakinan diri itu sangat penting diperhatikan karena ini berkaitan dengan kepercayaan

dan keyakinan diri seseorang. Dalam surat Al-Imran:139, Allah SWT memerintahkan hambanya untuk tidak lemah dan bersedih. Firman Allah SWT dalam surat Al-Imran : 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ١٣٩

*“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.” (Q.S Al- imran: 139).*

Dari penjelasan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT hambanya dilarang untuk memiliki sikap yang lemah dan takut terhadap apapun kecuali kepada-Nya, maka ayat ini mengisyaratkan akan perintah untuk membangun diri atas keyakinan yang kuat dan percaya akan kemampuan diri yang dimiliki serta dapat menghadapi situasi apapun bahkan situasi yang sulit.

Guru BK adalah mempunyai fungsi bersifat membina dan membimbing. Kemampuan untuk menerima diri, memahami diri, dan mengarahkan diri memerlukan proses bantuan supaya peserta didik terniasa mampu untuk memilih berbagai alternatif dengan berbagai dampak agar peserta didik semakin mandiri. Kondisi nyata para peserta didik yang mengharuskan guru BK disekolah untuk menjadi sebenar-benarnya pembimbing yang membantu mengatasi masalah yang mungkin tumbuh dalam diri peserta didik (Wahyuni, 2016).

Bimbingan kelompok suatu layanan yang digunakan guru BK untuk pengembangan diri seseorang dilakukan secara berkelompok yang terencana dan terorganisasi. Kemudian bimbingan kelompok juga menjadi pilihan di

sekolah. Hal ini mengacu bahwa bimbingan kelompok sendiri jika dilihat dari sisi kuantitas, sisi efisiensi, sisi strategi, sisi kualitas dan efektivitas, dan sisi materinya sangat mudah diaplikasikan dalam hal apapun. Pada umumnya bimbingan kelompok menggunakan konsep dinamika kelompok, yaitu teknik melibatkan anggota kelompok seperti sosial drama, bermain peran dan semua gaya atau perlakuan lainnya (Sembiring, (2017).

Berdasarkan observasi di MTs Negeri 5 Kerinci siswa yang memiliki efikasi diri rendah dengan teridentifikasi memiliki tingkat kesulitan (*magnitude*), tingkat kekuatan (*strength*) dan tingkat generalisasi (*generality*) dalam belajar yang mana siswa cenderung ragu dan tidak memiliki target capai ujian yang jelas. Pada ranah motivasi teridentifikasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk melakukan berbagai usaha yang terencana, hal ini juga dipengaruhi oleh proses kognitif. Proses lainnya adalah pada ranah afektif, ditemukan berbagai kekhawatiran yang berlebihan, dan kecemasan yang cenderung lebih tidak terkontrol, sehingga hal ini juga memengaruhi efikasi diri siswa pada proses penyeleksian terhadap situasi dan kondisi belajar yang diinginkan termasuk pelajaran yang akan diujikan. Dengan melalui bimbingan kelompok yang tepat mampu memberikan pengaruh dalam bentuk peningkatan efikasi diri siswa. Siswa berefikasi diri tinggi akan dapat meningkatkan efikasi diri dalam belajar.

Berdasarkan hasil uraian diatas, dapat dikatakan efikasi diri merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, bimbingan kelompok dilakukan untuk meningkatkan

Efikasi Diri siswa dengan cara menceritakan permasalahan yang dihadapi dalam belajar , dengan adanya bimbingan kelompok siswa dapat mengatasi kesulitan dalam belajar .

Berdasarkan pejelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa ragu-ragu ketika menjawab soal, merasa tidak yakin dengan kemampuannya.
2. Siswa kurang gigih menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran bimbingan kelompok.
3. Siswa merasa cemas dan khawatir dalam mengikuti proses pembelajaran bimbingan kelompok.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dimensi efikasi diri siswa yang dapat diukur melalui dimensi tingkat kesulitan (*magnitude*), dimensi tingkat kekuatan (*strength*) dan dimensi tingkat generalisasi (*generality*). Jika ada topik meluas dalam penelitian ini, itu hanya sekedar bahan tambahan yang dimasukkan oleh penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci?
2. Bagaimana efikasi diri siswa sebelum pembentukan bimbingan kelompok di kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci.
2. Efikasi diri siswa sebelum pembentukan bimbingan kelompok di kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung memahami bagaimana pengaruh bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci.
- b. Dapat memberikan informasi bagi pembaca yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sehingga ilmu diperoleh dapat di terapkan serta dapat memberikan masukan positif pada pengaruh bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci.
- b. Bagi mahasiswa dan pihak IAIN kerinci agar dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan kerangka acuan mengenai masalah sejenis dan menambah daftar pustakaan Skripsi di pustaka IAIN Kerinci.
- c. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

## **G. Defenisi Operasional**

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang dilaksanakan secara kelompok terhadap sejumlah individu sekaligus agar individu tersebut dapat menerima bimbingan yang dimaksudkan. Hal tersebut mengindikasikan dalam kegiatan bimbingan kelompok pelaksanaanya dilakukan secara bersama-sama terhadap sejumlah individu sehingga masing-masing individu dapat memahami kegiatan bimbingan kelompok pelaksanaanya dilakukan secara bersama-sama terhadap sejumlah individu dapat memahami kegiatan bimbingan yang tengah diterapkan.



## 2. Efikasi Diri

efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang diharuskan.

## 3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang memiliki pilihan untuk menuntut ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depannya. Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi manusia seutuhnya atau orang yang tidak bergantung dari orang lain dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat dan keinginan sendiri.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bimbingan Kelompok**

##### **1. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Kelompok adalah layanan yang membantu klien atau peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karier dan pengambilan keputusan dalam melalui kegiatan bimbingan kelompok (Amti, 2017)

Bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, sosial dan bimbingan kelompok merupakan salah satu pengalaman melalui pembentukan kelompok yang khas untuk keperluan pelayanan bimbingan kelompok. bimbingan kelompok merupakan salah satu upaya yang diberikan kepada beberapa individu dalam situasi kelompok, dengan sasaran kelompok tetap adalah individu yang memiliki masalah yang sama (Rosmalia, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan bimbingan yang dilakukan secara bersama-sama, guna dapat membantu peserta didik dalam menyusun rencana dan

pengambilan keputusan yang tepat, bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat profesional, vokasional, dan sosial. Proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri secara maksimal dengan memberikan informasi, diskusi, tanya jawab bimbingan kelompok.

## **2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok**

Sedangkan menurut Bennet tujuan layanan bimbingan kelompok (Ramlah, 2018:71), adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan-kesempatan pada peserta didik belajar hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya yang kaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial
- b. Memberikan bentuk layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok
- c. Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual
- d. Melaksanakan layanan konseling individu secara lebih efektif, dengan mempelajari masalah-masalah yang umum dialami oleh individu dan dengan meredakan atau menghilangkan hambatan-hambatan emosional melalui kegiatan kelompok, maka pemahaman terhadap masalah individu menjadi lebih mudah.

Dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok menurut beberapa ahli dapat disimpulkan, bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk

membentuk pribadi individu dapat hidup secara harmonis, dinamis, produktif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara optimal. Pelaksanaan dilakukan dengan cara berkelompok dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

### **3. Indikator-indikator Layanan Bimbingan Kelompok**

Adapun aspek-aspek dalam pelaksanaan bimbingan kelompok (Hikmawati, 2010). diantaranya yaitu:

#### **a. Tahap Pembentukan**

Pada tahap ini umumnya para anggota saling memperkenalkan diri, penjelasan pengertian dan tujuan yang ingin di capai dalam kelompok oleh pemimpin kelompok.

#### **b. Tahap Peralihan**

Pada tahap peralihan pemimpin kelompok harus berperan aktif membawa suasana, keseriusan dan keyakinan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

#### **c. Tahap inti**

Tahap inti merupakan tahap pembahasan masalah- masalah yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok.

#### **d. Tahap pengakhiran.**

Tahap pengakhiran merupakan akhir seluruh kegiatan bimbingan kelompok. Tahap ini anggota kelompok mengungkapkan kesan dan evaluasi akhir terhadap kegiatan bimbingan kelompok

#### **4. Manfaat Bimbingan Kelompok**

Adapun manfaat dari layanan bimbingan kelompok (Kurniati, 2018), adalah sebagai berikut:

- a. Bimbingan kelompok dapat menghemat waktu khususnya dalam memberikan layanan-layanan oleh guru BK yang berguna untuk para peserta didik.
- b. Bimbingan kelompok cocok digunakan untuk melaksanakan beberapa kegiatan terutama kegiatan yang bersifat intruksional;
- c. Bimbingan kelompok menolong individu untuk memahami bahwa orang lain ternyata mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang sama
- d. Bimbingan kelompok dapat membantu pelaksanaan konseling individual; dan
- e. Bimbingan kelompok memiliki nilai penyembuhan khususnya untuk kegiatan *role playing*, psikodrama, sosiodrama, dinamika kelompok, serta psikoterapi kelompok.

#### **B. Efikasi Diri**

##### **1. Pengertian Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa

mengerjakan sesuai dengan yang diharuskan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedangkan *self efficacy* menggambarkan penilaian kemampuan diri (Barakatu, 2007).

Efikasi diri mencerminkan suatu keyakinan individu saat mereka melaksanakan tugas spesifik. Efikasi diri tinggi mendorong seseorang lebih bersemangat mencapai hasil yang optimal dalam peningkatan kinerjanya. Secara umum efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar tingkat kemampuannya mengerjakan suatu tugas untuk mencapai hasil tertentu (Nurlaila, 2015).

Dapat di artikan bahwa efikasi diri seseorang sangat menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa individu bertahan dalam menghadapi rintangan, semakin kuat persepsi efikasi diri semakin giat dan tekun usaha-usahanya. ketika menghadapi kesulitan, individu mempunyai keraguan yang besar tentang kemampuannya akan mengurangi usaha-usahanya atau atau menyerah sama sekali, sedangkan mereka yang mempunyai perasaan efikasi diri yang kuat menggunakan usaha yang lebih besar untuk mengatasi tantangan.

## **2. Klasifikasi efikasi diri**

Secara garis besar, efikasi diri terbagi menjadi dua bentuk adapun yang menjadi klasifikasi efikasi diri menurut (Nurlaila, 2015) adalah sebagai berikut:

a. Efikasi diri tinggi

Individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung dan mengerjakan tugas sekalipun tugas tersebut adalah tugas yang sulit. Mereka tidak memandang tugas sebagai suatu ancaman yang harus mereka hindari. Mereka juga meningkatkan usaha dalam mencegah kegagalan yang mungkin timbul. Selain itu, mereka mengembangkan minat instrinsik dan ketertarikan yang mendalam terhadap suatu aktivitas, mengembangkan tujuan, dan berkomitmen dalam mencapai tujuan tersebut.

b. Efikasi Diri Rendah

Individu yang memiliki efikasi diri rendah yaitu ragu akan kemampuan yang mereka miliki dan akan menjauhi tugas- tugas yang sulit, karena tugas tersebut dipandang sebagai ancaman bagi mereka. Dalam mengerjakan suatu tugas, individu yang memiliki efikasi diri rendah cenderung menghindari tugas tersebut. Ketika menghadapi tugas yang sulit, sibuk memikirkan kekurangan dari diri mereka, gangguan yang mereka hadapi, dan semua hasil yang dapat merugikan mereka.

### **3. Proses-proses Efikasi Diri**

Adapun proses-proses efikasi diri (Rosmalia, 2016) sebagai berikut:

a. Proses kognitif

Dalam melakukan tugas akademiknya, individu menetapkan tujuan dan sasaran perilaku sehingga individu dapat merumuskan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan sasaran

pribadi tersebut dipengaruhi oleh penilaian individu akan kemampuan kognitifnya. Fungsi kognitif memungkinkan individu memprediksi kejadian-kejadian sehari-hari yang akan berakibat pada masa depan.

Asumsi yang timbul pada aspek kognitif ini adalah semakin efektif kemampuan individu dalam analisis dan dalam berlatih mengungkapkan ide-ide atau gagasan-gagasan pribadi, maka akan mendukung individu bertindak dengan tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Individu akan meramalkan kejadian dan mengembangkan cara untuk mengontrol kejadian yang mempengaruhi hidupnya. Keahlian ini membutuhkan proses kognitif yang efektif dari berbagai macam informasi.

#### b. Proses motivasi

Motivasi individu timbul melalui pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Individu berusaha memotivasi diri dengan menetapkan keyakinan pada tindakan yang akan dilakukan, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, merencanakan tindakan yang akan direalisasikan. Efikasi diri mempengaruhi atribusi penyebab, dimana individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi menilai kegagalannya dalam mengerjakan tugas akademik disebabkan oleh kurangnya usaha, sedangkan individu dengan efikasi diri yang rendah menilai kegagalannya disebabkan oleh kurangnya kemampuan.



c. Proses afeksi

Afeksi adalah kondisi ketegangan yang abnormal dalam kehidupan perasaan, merupakan emosi yang hebat dan kuat, namun berlangsung pendek disertai dengan macam-macam ledakan gejala fisik, sering kehilangan kendali, batin yang berfungsi sebagai penyaring dan pertimbangan-pertimbangan akal. Afeksi terjadi secara alami dalam diri individu dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional. Afeksi ditunjukkan mengontrol kecemasan dan perasaan depresi mengalami pola-pola pikir yang benar untuk mencapai tujuan.

d. Proses seleksi

Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Ketidakmampuan individu dalam melakukan seleksi tingkah laku membuat individu tidak percaya diri, bingung dan mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau situasi sulit. Efikasi diri dapat membentuk hidup individu melalui pemilihan tipe aktifitas dan lingkungan. Individu akan mampu melakukan aktifitas yang menantang dan memilih situasi yang diyakini mampu menanganinya. Individu akan memelihara kompetensi, minat, hubungan atas pilihan yang ditentukan.

#### **4. Faktor-faktor efikasi diri**

Adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam efikasi diri (Sembiring, 2017) adalah sebagai berikut:

- a. Sifat dari tugas yang dihadapi individu, dalam hal ini meliputi tingkat kesulitan dari tugas yang dihadapi. Semakin sedikit jenis tugas yang dikerjakan dan tugas yang relatif mudah, maka semakin besar kecenderungan individu untuk menilai rendah kemampuannya sehingga akan menurunkan efikasi dirinya. Apabila mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan maka akan meningkatkan efikasi dirinya.
- b. Intensif internal (*reward*) yang diterima individu dari orang lain. Semakin besar inisiatif yang diterima seseorang dalam melaksanakan tugas, maka semakin tinggi derajat efikasinya.
- c. Status atau peran individu dalam lingkungan, seseorang yang memiliki status yang lebih tinggi dalam lingkungannya atau kelompoknya akan memiliki derajat kontrol yang lebih besar pula sehingga memiliki efikasi dirinya yang lebih tinggi pula
- d. Informasi tentang kemampuan diri, Informasi yang disampaikan oleh orang lain secara langsung bahwa seseorang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi, dapat menambah keyakinan diri seseorang sehingga mereka akan mengerjakan suatu tugas dengan sebaik mungkin. Namun apabila seseorang mendapat informasi kemampuannya rendah maka akan menurunkan efikasi diri sehingga kinerja yang ditampilkan rendah.

## **5. Efikasi Diri dalam Bimbingan Kelompok**

Efikasi diri dalam bimbingan kelompok merupakan yang tepat mampu memberikan pengaruh dalam bentuk peningkatan efikasi diri siswa. Siswa berefikasi diri tinggi akan dapat meningkatkan efikasi diri

orang lain. Keadaan ini sesuai siswa berefikasi diri tinggi yang dipilih akan membantu dalam menciptakan dinamika kelompok, serta mampu mengilhami siswa lainnya bagaikan seorang guru, sehingga mampu meningkatkan efikasi diri temannya (Sembiring, 2017)

Efikasi diri diri dalam bimbingan kelompok memiliki efek terhadap empat proses penting. Pada proses kognitif, santri berefikasi diri rendah teridentifikasi memiliki kecenderungan ragu/ dan tidak memiliki target capai ujian yang jelas. Pada ranah motivasi teridentifikasi bahwa santri tidak termotivasi untuk melakukan berbagai usaha yang terencana, hal ini juga dipengaruhi oleh proses kognitif. Proses lainnya adalah pada ranah afektif, ditemukan berbagai kekhawatiran yang berlebihan, dan kecemasan yang cenderung lebih tidak terkontrol, sehingga hal ini juga memengaruhi efikasi diri siswa pada proses penyeleksian terhadap situasi dan kondisi ujian yang diinginkan termasuk pelajaran yang akan diujikan. Efikasi diri memengaruhi individu dalam proses kognitif berupa goal, proses motivasi berupa dorongan untuk bertindak, proses afektif berupa kecemasan dan juga proses penyeleksian yang terjadidalam pemilihan individu terhadap situasi dan kondisi (Wahyuni, 2016).

## **C. Peserta Didik**

### **1. Pengertian Peserta Didik.**

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan Tilmidz bentuk jamaknya adalah Talamidz, yang artinya adalah murid, maksudnya adalah orang-orang sedang mengingini pendidikan. Dalam

bahasa arab dikenal juga dengan istilah *Thalib* bentuk jamaknya adalah *Thullab* yang artinya adalah orang yang mencari ilmu (Ramli, 2015:67)

Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa. (Ramli, 2015:63)

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik merupakan seorang yang memiliki potensi dasar pendidikan baik secara fisik maupun psikis baik pendidikan dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

## **2. Hakikat Peserta Didik**

Dalam hal ini ada beberapa pandangan mengenai hakikat peserta didik (Yustinus, 2013:88), adalah sebagai berikut:

### **a. Pandangan *Humanistik***

Pandangan humanistik berpendapat bahwa manusia selalu berkembang dan berubah untuk menjadi pribadi yang lebih maju dan sempurna. Individu dapat bertingkah laku secara memuaskan dan digerakkan dalam hidupnya sebagian oleh rasa tanggung jawab sosial dan sebagian lagi oleh kebutuhan untuk mencapai sesuatu.

b. Pandangan *Psikoanalitik*.

Pandangan *psikoanalisis* beranggapan bahwa manusia pada hakikatnya digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam dirinya yang bersifat *instingtif*. Tingkah laku individu ditentukan dan dikontrol oleh kekuatan psikologis yang sudah ada pada setiap diri individu.

c. Pandangan Martin Buber

Pandangan Martin Buber berpendapat bahwa hakikat belajar merupakan suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas.

d. Pandangan *Behavioristik*

Pandangan behavioristik pada dasarnya menganggap bahwa manusia sepenuhnya adalah makhluk reaktif yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor dari luar. Faktor lingkungan inilah yang merupakan penentu tunggal dari tingkah laku manusia. Dengan demikian kepribadian individu dapat dikembalikan kepada hubungan individu dengan lingkungan. Hubungan diatur oleh hukum-hukum belajar seperti adanya teori pembiasaan (*conditioning*) dan peniruan.

### **3. Karakteristik Peserta Didik**

Karakteristik peserta didik (Yustinus, 1991:121), adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik bukan miniatur orang dewasa, mempunyai dunia sendiri, sehingga metode belajar mengajar tidak boleh dilaksanakan dengan

orang dewasa. Orang dewasa tidak patut mengeksploitasi dunia peserta didik, dengan mematuhi segala aturan dan keinginannya, sehingga peserta didik kehilangan dunianya.

- b. Peserta didik memiliki kebutuhan dan menuntut untuk pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin. Terdapat lima hierarki kebutuhan yang dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu: (1) kebutuhan-kebutuhan tahap dasar (*basic needs*) yang meliputi kebutuhan fisik, rasa aman dan terjamin, cinta dan ikut memiliki (sosial), dan harga diri; dan (2) metakebutuhan-metakebutuhan (*meta needs*), meliputi apa saja yang terkandung dalam aktualisasi diri, seperti keadilan, kebaikan, keindahan, keteraturan, kesatuan, dan lain sebagainya.
- c. Peserta didik merupakan subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan dimungkinkan dapat aktif, serta produktif. Peserta didik memiliki aktivitas sendiri sehingga pendidikan tidak hanya memandang sebagai objek pasif yang hanya menerima, mendengarkan saja.
- d. Peserta didik memiliki perbedaan antara individu dengan individu yang lain, baik perbedaan yang disebabkan dari faktor *endogen* (fitrah) maupun *eksogen* (lingkungan) yang meliputi segi jasmani, intelegensi, sosial, bakat, minat dan lingkungan yang mempengaruhinya. Sesuai dengan hakikat manusia, peserta didik sebagai makhluk *monopluralis*, maka pribadi peserta didik walaupun terdiri dari dari banyak segi, merupakan satu kesatuan jiwa raga (cipta, rasa dan karsa)

- e. Peserta didik mengikuti periode-periode perkembangan tertentu dalam mempunyai pola perkembangan serta tempo dan iramanya. Implikasi pendidikan adalah bagaimana proses pendidikan dapat disesuaikan dengan pola dan tempo serta irama perkembangan peserta didik.

#### **D. Penelitian Relevan**

Peneliti mengacu pada beberapa penelitian relevan untuk mendukung dan menguatkan asumsi dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

2. Effva Jayant (2018) skripsi dengan judul *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Terhadap Peningkatan Efikasi Diri*” Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelompok eksperimen sebesar 12,74% sedangkan rata-rata kelompok kontrol sebesar 1,26%. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis parametrik menggunakan Uji Mann Whitney pada kelompok eksperimen dengan probabilitas nilai sig (2-tailed)  $0,040 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik role playing mampu meningkatkan efikasi diri siswa SMP Muhammadiyah Kota Magelang.
3. Syarifah Nur (2017) skripsi dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Self Efficacy Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Muhammadiyah*” Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil pengujian  $r_{xy} = 0.75$  lebih besar dari rtabel 0.91 ( $0.291 > 0.291$  ) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara bimbingan kelompok terhadap self efficacy memotivasi diri adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh

$t_{hitung} = 7.534$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.015$  berdasarkan kedua data tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7.534 > 2.015$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan kelompok terhadap self efficacy siswa kelas XI Madrasah Muhammadiyah 01 Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

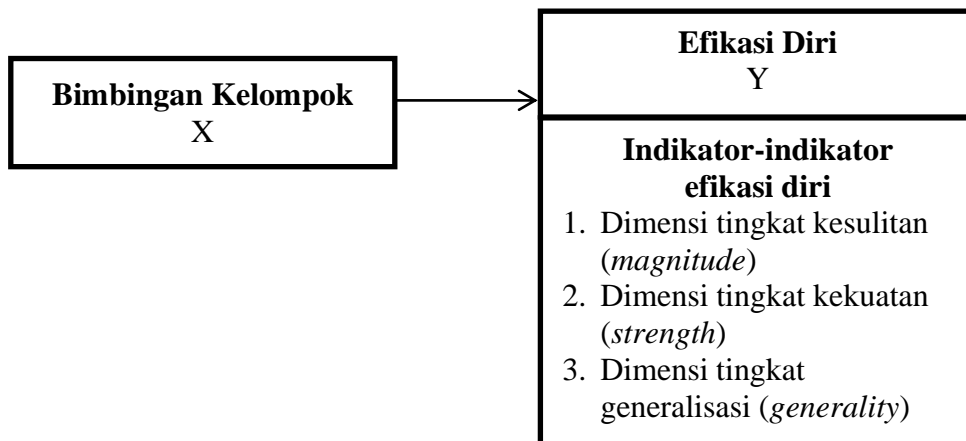
4. Kasman dan Yuni Sara (2019) Jurnal dengan judul *Pengaruh Bimbingan Kelompok dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri Siswa dalam Perspektif Islam*” Hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi dan teknik asertif terhadap peningkatan penyesuaian diri siswa ada peningkatan nilai signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis menolak atau menerima pada taraf 5%. Peningkatan nilai yang signifikan terhadap penyesuaian diri dengan signifikansi nilai  $0,00 > 0,05$  maka pengujian hipotesis diperoleh hasil yang menerima  $H_a$  atau menolak  $H_0$  memiliki nilai alpha 5%, sehingga dapat disimpulkan pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa. Ketiga, interaksi terhadap bimbingan kelompok dan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri yang dibuktikan dengan nilai  $0,00 < 0,05$ . Maka hasil pengujian hipotesis yang menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dapat disimpulkan pada taraf 5%.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah



dideskripsikan. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoristik tentang variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka berfikir peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Teori

Dapat di artikan efikasi diri seseorang sangat menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa individu bertahan dalam menghadapi rintangan, semakin kuat persepsi efikasi diri semakin giat dan tekun usaha-usahanya. ketika menghadapi kesulitan, individu mempunyai keraguan yang besar tentang kemampuannya akan mengurangi usaha-usahanya atau atau menyerah sama sekali, sedangkan efikasi diri yang kuat menggunakan usaha yang lebih besar untuk mengatasi tantangan.

Sedangkan bimbingan kelompok merupakan kegiatan bimbingan yang dilakukan secara bersama-sama, guna dapat membantu peserta didik dalam menyusun rencana dan pengambilan keputusan yang tepat, bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat profesional, vokasional, dan sosial. Proses pemberian bantuan

yang diberikan kepada individu untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal dengan memberikan informasi, diskusi, tanya jawab dengan memanfaatkan dinamika kelompok

#### **F. Hipotes Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2012:64). Adapun hipotes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$  :Terdapat pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci

$H_{02}$  :Tidak terdapat pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. alasan memilih metode ini karena untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan terhadap objek dalam penelitian

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Untuk lokasi, peneliti memilih lokasi di MTs Negeri 5 Kerinci. Waktu Penelitian digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) bulan, yakni 9 Juli sampai 9 September 2023.

#### **C. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *eksperimental design*. Menurut Arikunto (2010) mengatakan, bahwa *eksperimental design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan, barulah memberikan tes

akhir (*posttest*). Tujuan dari penggunaan desain ini adalah mengukur Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Adapun rancangan desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Rancangan Desain Penelitian**

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Pos-test
Eksperimen ( $X_1$ )	$T^1$	X	$T^2$
Kontrol ( $X_2$ )	$T^1$	-	$T_2$

*Sumber data:* Sugiyono (2022)

Keterangan:

$T^1$  : Pretest

$T^2$  : Posttest

X : perlakuan berupa penerapan Layanan Bimbingan Kelompok

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Haris, 2010: 118). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variables*), yaitu Bimbingan Kelompok (X)
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu Efikasi Diri (Y)

Penelitian ini akan melihat ada tidaknya pengaruh variabel X dengan variabel Y secara sendiri-sendiri, serta pengaruh X dengan Y secara bersama-sama.

## E. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel digunakan dalam penelitian (Sugiarto, 2001:38).

Adalah sebagai berikut:

### 1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian adalah keseluruhan objek yang dijadikan sumber penelitian, mempunyai karakteristik tertentu sebagai objek, atau sasaran penelitian. Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal terjadi (Sugiarto, 2001:33). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci yang berjumlah 95 siswa.

Adapun populasi dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci**

No.	Kelas	Populasi
1	VIII A	25 Siswa
2	VIII B	20 Siswa
3	VIII C	25 Siswa
4.	VIII D	25 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>95 siswa</b>

*Sumber data: MTs Negeri 5 Kerinci tahun 2022*

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2013: 174), sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu mengenai waktu penelitian dan sangat beragamnya objek yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 kelas sampel yakni Kelas VIII C dan VIII D MTs Negeri 5 Kerinci total siswa yaitu 50 untuk dijadikan sampel. Alasan pemilihan kelas VIII C dan VIII D karena rata-rata siswa pada kelas tersebut memiliki tingkat efikasi diri rendah. Adapun total keadaan sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII D MTs Negeri 5 Kerinci**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	<b>Kelas VIII C</b> (Kelas Eksperimen)	13	12	25 siswa
2	<b>Kelas VIII D</b> (Kelas Kontrol)	10	15	25 siswa
Jumlah				50 siswa

*Sumber data: MTs Negeri 5 Kerinci tahun 2022-2023*

### 3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu untuk teknik menentukan sampel dari total sampling berdasarkan tujuan dan karakteristik yang telah ditentukan yaitu siswa yang memiliki efikasi diri rendah yang dilihat melalui skala efikasi diri.

### F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam bimbingan kelompok terdiri dari kelas eksperimen dan kelas control, adapun tahapan-tahapam adalah sebagai berikut:

## 1. Kelas eksperimen

### a. Perencanaan

Menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Dalam perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana pembelajaran metode diskusi dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil. Pembuatan rencana pembelajaran dikonsultasikan dengan guru.

### b. Pelaksanaan

Pada tahap ini pengajar melaksanakan pembelajaran metode diskusi yang telah direncanakan. Pada tahap perencanaan dalam pembelajaran metode diskusi meliputi:

- 1) Tes awal (pretest);
- 2) Pembagian kelompok
- 3) Pelaksanaan pembelajaran
- 4) Tes akhir (posttest).

## 2. Kelas kontrol

### a. Perencanaan

Menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal dengan metode konvensional.

### b. Pelaksanaan

Pada tahap ini pengajar melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional yang telah direncanakan. Tahap pembelajaran dalam pembelajaran metode konvensional meliputi:

- 1) Tes awal (pretest)
- 2) Pelaksanaan pembelajaran; dan
- 3) Tes akhir (posttest).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket (Ridwan, 2013), adalah sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan berhubungan dengan penelitian seperti, keadaan guru dan siswa yang yang dijadikan responden, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data belum didapatkan melalui metode observasi.

Adapun alasan digunakan metode observasi dalam penelitian ini adalah untuk memenuhi langkah-langkah penelitian bimbingan kelompok pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan.

### 2. Kuesioner (*Angket*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis



kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dalam penelitian ini penulis menggunakan Kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner dibagikan kepada nasabah untuk diisi sesuai jawaban yang sudah tersedia. Cara memperoleh data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden terhadap pengaruh Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala efikasi diri. Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2012). Skala ini dihitung dengan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Skor Butir Kriteria Penilaian**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Opsi</b>	<b>Positif</b>
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

*Sumber Data: Purwanto, (2010 )*

Skala penelitian ini dikembangkan melalui struktur yang terdapat dalam efikasi diri mencakup tingkat kesulitan, tingkat keluasaan, dan tingkat

kekuatan. Sebelum skala efikasi diri digunakan untuk *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *try out*. *Try out* dilaksanakan di kelas VIII D yang berjumlah 20 siswa.

Selanjutnya pilihan jawaban akan dijumlahkan yang kemudian dibuat kategori:

- a. Menentukan skor tertinggi hingga terendah yang diperoleh dari responden.
- b. Menentukan rentang atau selisih skor tertinggi dan terendah.
- c. Menentukan lebar kelas dengan membagi rentang dengan banyaknya kelas yang diinginkan yaitu 2 kelas, sehingga dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{2}$$

4

## I. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Ridwan, 2013:348). Penelitian ini untuk mengukur tingkat validitas adalah dengan menggunakan *Software SPSS*. Adapun kriteria pengujian Uji Validitas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Item instrumen dikatakan valid apabila  $p\text{-value} < \alpha 0,05$ .
- b. Item instrumen dikatakan tidak valid apabila  $p\text{-value} > \alpha 0,05$ .

Interpretasi data dilihat berdasarkan nilai r hitung yang kemudian akan dibandingkan dengan koefisien  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Maka instrumen dikatakan valid. Untuk  $N=20$  dengan signifikansi alpha 0,05, maka  $r_{tabel} (N=20; \alpha=5\%) = 0,444$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apa bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Ridwan, 2013).

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap dan konsisten. Untuk mengukur tingkat reliabilitas digunakan *Alpha Cronboach's* dengan *Software SPSS*.

Adapun interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi untuk reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas Butir Soal**

Nilai $r_{11}$	Interpretasi Validitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

## J. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji persyaratan analisis data dalam hal ini dihitung uji normalitas dan uji homogenitas data. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya data berdistribusi tidak normal (Santoso, 2017:205).

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Sudjana (2005:466) mengemukakan bahwa rumus yang dapat digunakan adalah uji *Liliefors*, yang terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan simpangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan rumus  $Z_n = \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{s} \right]$  dengan  $S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n(n-1)}}$  ( $\bar{X}$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku tersebut dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian menghitung peluang  $F(Z_i)$ .
- c. Dengan menggunakan proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih mudah dinyatakan dalam  $Z_i$ , yakni  $S(Z_i) =$  (banyak  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang kecil dari  $Z/n$ ).

- d. Menghitung selisih  $F=(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil yang terbesar dari harga mutlak selisih tersebut, harga terbesar ini disebut  $L_o$ . Untuk menerima atau menolak hipotesis nilai  $L_o$  diperoleh dibandingkan dengan nilai kritis  $L$  pada tabel. Kriteria yang dipilih dibandingkan dengan nilai kritis  $L$  pada tabel. Kriteria yang dipilih adalah menerima hipotesis kerja jika  $L_o < L_t$ .

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Uji homogenitas menggunakan metode *Levene Test* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya data memiliki varians homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya data tidak memiliki varian homogen (Santoso, 2017:206). Sudjana (2005:249-251) menyatakan bahwa uji homogenitas ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- c. Pertama, mencari varian masing-masing kelompok data, kemudian menghitung harga  $F_{hitung}$  dengan rumus berikut.

$$F = \left( \frac{S_1^2}{S_2^2} \right)$$

Keterangan:

$F$  = Perbandingan antara varian terbesar dan varian terkecil

$S_1^2$  = varian terbesar hasil belajar kelompok sampel

$S_2^2$  = Varian terendah hasil belajar kelompok sampel

d. Kedua, membandingkan harga  $F_{hitung}$  dengan harga  $F_{tabel}$  yang terdapat daftar distribusi F dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$  pada taraf signifikan 0,05 apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas VIII MTsN 5 Kerinci.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas VIII MTsN 5 Kerinci.

Uji hipotesis menggunakan metode *Paired Sample T-Test*. *Paired Sample T-Test* bertujuan untuk menganalisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pengukuran pertama sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran kedua sesudahnya dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Santoso, 2017:279). Menurut Sudjana (2005:239), jika data hasil belajar kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varian homogen, maka uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata skor kelompok 1

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata skor kelompok 2

$S_1^2$  = Nilai standar deviasi kelompok 1

$S_2^2$  = Nilai standar deviasi kelompok 2

$n_1$  = Jumlah subjek atau sampel dalam kelompok 1

$n_2$  = Jumlah subjek atau sampel dalam kelompok 2

Tetapi apabila data berdistribusi tidak normal maka bisa menggunakan uji statistic non parametric *Mann Whitney U Test* atau bisa juga menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Perhitungan keduanya bisa memakai program SPSS (Sugiyono, 2019: 138).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan serta uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dilakukan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

#### A. Hasil Penelitian

Deskripsi data bertujuan untuk menggambarkan serta menyajikan data yang diperoleh mulai dari tahap awal hingga akhir penelitian kemudian data tersebut diolah dan dianalisis diperoleh kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap efikasi diri Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kerinci.

Berikut ini disajikan data berupa tabulasi skor efikasi diri siswa kelas kontrol (VIII D) dan kelas eksperimen (VIII C) MTs Negeri 5 Kerinci adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tabulasi Skor Instrumen**

No. Responden	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	93	56	94	90
2	67	67	106	78
3	90	45	87	90
4	50	73	101	67
5	56	73	92	73
6	34	78	90	90
7	67	45	95	95
8	90	67	99	84
9	62	50	87	93



<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
10	50	62	90	78
11	45	39	87	95
12	67	78	103	84
13	22	67	94	67
14	56	45	103	84
15	67	45	92	90
16	78	85	87	78
17	67	34	108	73
18	67	67	94	84
19	84	56	97	78
20	78	84	97	90
21	39	90	92	84
22	62	84	106	90
23	93	90	104	95
24	67	39	92	84
25	90	78	87	90

Sumber: Data diolah dengan Ms. Excel, 2023

## 1. Uji Validitas dan reabilitas

### a. Uji Validitas

Adapun besarnya koefisien validitas yang diperoleh dengan perhitungan SPSS 20.0 dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Validitas Butir Soal Uji Coba**

<b>No. Item</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,462	0,444	Valid
2	0,494	0,444	Valid
3	0,596	0,444	Valid
4	0,525	0,444	Valid
5	0,514	0,444	Valid
6	0,525	0,444	Valid
7	0,540	0,444	Valid
8	0,544	0,444	Valid
9	0,586	0,444	Valid
10	0,469	0,444	Valid
11	0,653	0,444	Valid

12	0,527	0,444	Valid
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
13	0,470	0,444	Valid
14	0,549	0,444	Valid
15	0,596	0,444	Valid
16	0,544	0,444	Valid
17	0,340	0,444	Tidak Valid
18	0,538	0,444	Valid
19	0,554	0,444	Valid
20	0,767	0,444	Valid
21	0,627	0,444	Valid
22	0,697	0,444	Valid
23	0,463	0,444	Valid
24	0,695	0,444	Valid
25	0,455	0,444	Valid
26	0,489	0,444	Valid
27	0,403	0,444	Tidak Valid
28	0,540	0,444	Valid
29	0,678	0,444	Valid
30	0,759	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.5. tersebut dapat diketahui perhitungan uji coba soal yang dilakukan pada siswa kelas VIII D yang berjumlah 20 siswa dengan 30 butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur efikasi diri siswa memiliki nilai r-hitung lebih besar dari angka r-tabel, itu terlihat dengan 28 butir soal dinyatakan valid. Namun terdapat 2 soal dinyatakan belum valid yakni soal nomor 17 dan 27. hasil ini menunjukkan bahwa skala dalam penelitian ini adalah Valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 20.0 diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Interpretasi Reliabilitas Butir Soal Pretest**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kategori	Keterangan
0,898	0,444	Sangat Tinggi	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai reliabilitas soal pretest Cronbach's Alpha sebesar 0,898. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal yang telah diujicobakan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Data Pretest Efikasi Diri Siswa

### a. Data Pretest Efikasi Diri Siswa Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas VIII C yang diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Sebelum diberikan perlakuan kepada kelas eksperimen, terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*). Berdasarkan analisis data tes awal (*pretest*) dengan program SPSS dengan jumlah sampel 25 siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4  
Statistik Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen**

Statistics		
Pretest_Eksperimen		
1	2	
N	Valid	25
	Missing	0
Mean	65,64	
Median	67,00	
Mode	67	
1	2	
Std. Deviation	19,013	
Minimum	22	
Maximum	93	

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) 65,64, nilai yang sering muncul (*modus*) 67, dan nilai tengah (*median*) 67. Dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 93.

### b. Data *Pretest* Efikasi Diri Siswa Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas VIII D yang tanpa diberikan perlakuan. Berdasarkan analisis data tes awal (*pretest*) Efikasi Diri Siswa Kelas dengan program SPSS diperoleh hasil adalah:

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif *Pretest* Kelas Kontrol**

Statistics		Pretest_Kontrol
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		63,88
Median		67,00
Mode		45
Std. Deviation		17,441
Minimum		34
Maximum		90

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Statistik Deskriptif *Pretest* Kelas Kontrol (*mean*) 63,88, nilai yang sering muncul (*modus*) 45, dan nilai tengah (*median*) 67. Dengan nilai minimum 34 dan nilai maksimum 90.

### 3. Data *Posttest* Efikasi Diri Siswa

#### a. Data *Posttest* Efikasi Diri Siswa Kelas Eksperimen

Pemberian *posttest* pada kelas eksperimen dilakukan setelah perlakuan. Berdasarkan analisis data tes akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif *Posttest* Kelas Eksperimen**

Statistics		Posttest_Eksperimen
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		95,36
Median		94,00

Mode	87
Std. Deviation	6,726
Minimum	87
Maximum	108

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh (*mean*) 95,36, nilai yang sering muncul (modus) 87, dan nilai tengah (*median*) 94,0. Dengan nilai minimum 87 dan nilai maksimum 108.

#### b. Data *Posttest* Efikasi Diri Siswa Kelas Kontrol

Pemberian *posttest* pada Kelas Kontrol (VIIIID) dilakukan tanpa pemberian perlakuan. Berdasarkan analisis data tes akhir (*posttest*) dengan program SPSS diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol**

Statistics		Posttest_Kontrol
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		84,16
Median		84,00
Mode		90
Std. Deviation		8,315
Minimum		67
Maximum		95

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh (*mean*) 84,16, nilai yang sering muncul (modus) 90,0, dan nilai tengah (*median*) 84,0. Dengan nilai minimum 67 dan nilai maksimum 95.

#### 4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam

penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS*. Selanjutnya hasil uji normalitas nilai *post-test* hasil belajar siswa kelas XI akan dibandingkan dengan nilai *alpha* pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% maka pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (Arikunto, 2006).

Adapun hasil uji normalitas nilai *post-test* hasil belajar kelompok siswa siswa disajikan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Adapun hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Eksperimen	pretest	,151	25	,142	,949	25	,244
	posttest	,140	25	,200*	,919	25	,048
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel, uji normalitas dengan menggunakan uji *lilliefors* menunjukkan bahwa nilai *P-value* pada nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,142. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *alpha* sebesar 0,05, maka disimpulkan bahwa nilai *P-value* > nilai *alpha* yaitu  $0,142 > 0,05$ . Dari perbandingan nilai *sign* dengan nilai *alpha* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel di atas juga diketahui normalitas data dengan menggunakan uji *liliefors* menunjukkan bahwa nilai *P-value* pada nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,200. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *alpha* sebesar 0,05, maka disimpulkan bahwa nilai *P-value* > nilai *alpha* yaitu  $0,200 > 0,05$ . Dari perbandingan nilai *sign* dengan nilai *alpha* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Adapun hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Kontrol	pretest	,140	25	,200*	,937	25	,127
	posttest	,119	25	,120	,913	25	,135
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel, uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* menunjukkan bahwa nilai *P-value* pada kelompok *pretest* kelas kontrol sebesar 0,200. nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *alpha* sebesar 0,05 , maka disimpulkan bahwa nilai *p-value* > nilai *alpha* yaitu  $0,200 > 0,05$ . Dari perbandingan nilai *Sign*. Dengan nilai *alpha* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel di atas juga diketahui normalitas data dengan menggunakan uji *liliefors* menunjukkan bahwa nilai *P-value* pada nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 0,120. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *alpha* sebesar 0,05, maka disimpulkan bahwa nilai *P-value* > nilai *alpha* yaitu  $0,200 > 0,05$ . Dari perbandingan nilai *sign* dengan nilai *alpha* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**c. Uji Homogenitas Nilai *Post-Test* Kelas Eksperiman dan Kontrol**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *levene* dengan bantuan *softwere* SPSS. Hasil uji homogenitas nilai *post-test* siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas Nilai *Post-Test***

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Skor_posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,619	1	48	,435

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikasi data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,619. jika dibandingkan dengan nilai *alpha* maka nilai signifikasi tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu  $0,619 > 0,05$ . Dari hasil perhitungan homogenitas data dengan menggunakan uji *levene* maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *post-test* hasil belajar siswa homogen.





Pair 1	Pretest_Eksp - Posttest_eksp	- 29,720	19,548	3,910	-37,789	-21,651	- 7,602	24	,000
-----------	---------------------------------	-------------	--------	-------	---------	---------	------------	----	------

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan output tes statistics spss, terlihat bahwa Sig (2-tailed) Bernilai = 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan antara skor efikasi diri siswa dari pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kerinci”.

## 2) Hasil uji kelas Kontrol

**Tabel 4.12**  
**Hasil Output Hasil uji kelas Kontrol**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest_Kontrol - Posttest_Kontrol	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
				- 20,280	19,851	3,970	-28,474	-12,086	- 5,108

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan output tes statistics spss, terlihat bahwa Sig (2-tailed) Bernilai = 0,062. Karena nilai 0,062 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan tanpa pemberian layanan terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kerinci.

**b. Uji *Independent Sample T Test***

Uji *Independent Sample T Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya rata-rata data dua sampel yang tidak berpasangan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- 1) Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata skor kelompok A dengan Kelompok B.
- 2) Jika nilai thitung > ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti ada perbedaan rata-rata skor kelompok A dengan Kelompok B.

Sedangkan, jika di lihat dari nilai Sig. (2-tailed) yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan ditolak.

Adapun nilai t tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2) : (df) = (0,025;48) = 2,01063$ . Data yang digunakan dalam uji ini yaitu nilai posttest pada kelas eksperimen dan Kelas Kontrol. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Output Uji *Independent Sample T Test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor_post test	Equal variances assumed	,619	,435	-5,236	48	,000	-11,200	2,139	-15,501	-6,899
	Equal variances not assumed			-5,236	45,992	,000	-11,200	2,139	-15,506	-6,894

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan output tes statistics spss, terlihat bahwat t hitung Bernilai = 5,236. Karena nilai thitung > ttabel = 2,01063 maka ho ditolak dan ha diterima. Artinya ada perbedaan antara skor posttest efikasi diri siswa kelas kontrol dan kelas Eksperimen, dimana  $\bar{x}_{eksperimen} = 95,36 > \bar{x}_{kontrol} = 84,16$  sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kerinci”.

## **B. Pembahasan**

### **1. Efikasi Diri Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok**

Hasil analisis data *pre-test* tentang efikasi diri siswa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan layanan bimbingan kelompok nilai rata-rata efikasi diri siswa adalah sebesar 65,64. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok hasil rata-rata *post-test* pada kelas kontrol meningkat

menjadi 95,36. Artinya efikasi diri siswa kelas eksperimen setelah diberi layanan bimbingan kelompok lebih baik. Penelitian dilakukan 3 kali pertemuan, adapun hal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pertemuan pertama siswa diberikan *pretest* peneliti mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan layanan bimbingan kelompok, untuk menjawab pertanyaan apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan efikasi diri siswa, pertemuan *kedua* siswa diberikan layanan bimbingan kelompok dengan tema yakin mengenang orang sukses dengan efikasi diri yang tinggi dengan menggunakan metode diskusi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hikmawati, (2010). yang menyatakan bahwa efikasi diri siswa kelas eksperimen di SMK Negeri 1 Percut Sei Tua pada hasil *pre-test* masih kurang dalam kemampuannya dalam belajar bimbingan kelompok dengan nilai rata-rata 54,46 dan perlu peningkatan lagi. Sedangkan hasil *post-test* setelah diberi layanan bimbingan kelompok efikasi diri siswa meningkat 8,01 meningkat secara signifikan dikarenakan guru BK setiap pertemuan siswa diberikan layanan bimbingan kelompok.

## **2. Efikasi diri kelas kontrol tanpa Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok**

Pada kelas kontrol ditemukan bahwa peningkatan efikasi diri siswa di kelas tersebut lebih rendah dari pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol sebesar 63,88 dan setelah diberi kuisioner kembali maka nilai posttest menjadi 84,16. Penelitian pada kelas kontrol ini

dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun hal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pertemuan pertama merupakan penyebaran *pre-test* pada kelas kontrol untuk mengetahui efikasi diri awal siswa. Kemudian pada pertemuan selanjutnya membagikan angket *post test*.

Menurut Nurlaila, (2015), efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karang Anyar, nilai rata-rata yang didapatkan tanpa menggunakan layanan Kelompok adalah 64, 32 dan setelah diberikan bimbingan kelompok nilai rata-rata efikasi diri siswa meningkat menjadi 80,6. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karang Anyar.

### **3. Perbedaan efikasi diri antara kelas eksperimen dengan kelas Kontrol**

Berdasarkan nilai *post-test* diketahui hasil rata-rata efikasi diri kelas eksperimen 95,36 dan rata-rata hasil *post-test* kelas control adalah 84,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata efikasi diri kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas control. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t-test nilai diperoleh nilai t-test sebesar 5,236 dengan signifikansi 0,05 pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,236 dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan efikasi diri atau hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau antar kelas yang

menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan yang tidak menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Bandura, (2012) dalam jurnal Kurniawati, (2016). Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan dapat juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Lebih jauh dengan layanan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai yang berhubungan dengan hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok. Dengan demikian selain dapat membuahkan hubungan yang baik di antara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan juga dapat mengembangkan berbagai situasi dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Bandura, efikasi tidak berkaitan

dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung kekaburan, tidak dapat diramalkan dan sering penuh dengan tekanan. Efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah dan kegigihan dalam berusaha Kurniawati, (2016).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci yakni ada pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas VIII di MTsN 5 Kerinci. Berdasarkan  $t$  hitung Bernilai = 5,236. Karena nilai thitung >  $t_{tabel} = 2,01063$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan antara skor posttest efikasi diri siswa kelas kontrol dan kelas Eksperimen, dimana  $\bar{x}_{eksperimen} = 95,36 > \bar{x}_{kontrol} = 84,16$  sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kerinci.
2. Efikasi diri siswa sebelum digunakan bimbingan kelompok di kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci yakni terdapatnya efikasi diri yang rendah dimiliki siswa dalam belajar. Adapun hasil yang didapatkan dari data *pre-test* nilai rata-rata sebesar 65,64, artinya efikasi diri siswa sebelum menggunakan layanan bimbingan kelompok adalah rendah dan perlu ditingkatkan lagi dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Guru Bimbingan Konseling dapat meningkatkan lagi bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri pada siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci, sehingga semua siswa memiliki efikasi diri lebih baik lagi.
2. Diharapkan sebelum menggunakan bimbingan kelompok hasil efikasi diri siswa juga sama dengan hasil sebelum menggunakan bimbingan kelompok. Sehingga efikasi diri siswa rendah tidak perlu ditingkatkan lagi.

## BIBLIOGRAFI

- Amti, P.E (2017). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, edisi ke-2* Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barakatu, R. (2007) Membangun Motivasi Berprestasi Pengembangan Self Efficacy dan Penerapannya Dalam Dunia Pendidikan, *Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 10(1) 34–51. <http://103.88.229.8/index.php/konseli/article/view/313/1182>
- Elfiah, R. (2014). Peran Konselor dalam Pendidikan Karakter *Pendidikan dan Konselin*, 1(2), 267- ISSN 2355-8539 Juni <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/313>
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, edisi ke 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haris H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial.* edisi ke-1 Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmawati. F. (2010). *Bimbingan Dan Konseling*, edisi ke-1. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Kurniati, E. (2018). Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Prinsip dan Asas, *Bimbingan dan Konseling* Vol (3) No (2), 123-143 Juli-Desember. ISSN:23377607 [https:// media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf).
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis.* edisi ke-2. Bandung: Alfabeta
- Kurniawati. D, (2016). *Pengaruh Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Srandakan Bantul Yogyakarta.* Skripsi Program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri yogyakarta
- Nurlaila, S. (2015) Pelatihan Efikasi Diri Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa-siswi yang Akan Menghadapi Ujian Nasional”, *Pelatihan Efikasi Diri*, Guidena, 1 (3). 331-351 September [http:// repository .uinsu.ac.id/5853/1 \\_Mnuralia,S\\_pdf.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5853/1_Mnuralia,S_pdf.pdf)
- Nurlitasari, A., Eka, K. I., & Purwokerto. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model

Discovery Learning pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas VB SD Negeri 1 Kedungbanteng. *Jurnal Pendiidkan SKI*, 9(1), 60–68

Ramlah, (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Kelompok Bagi Peserta Didik, *Jurnal Al-Mau'izhah* 1(4), 154-151 September. ISSN: 2527 4082 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1599>

Ramli, M. (2015). *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*, *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari*, (5) 1,321-341ISSN 2088-4095 [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli\\_Hakikat%20Pendidik.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf).

Ridwan, A. (2013). *Penghantar Statistika*, edisike-1, Bandung: Alfabeta

Rosmalia, (2016), Skripsi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Peserta Didik Kelas VII N 2 Lampung Selatan *UIN Raden Intan Lampung ,Bandar Lampung*

Sembiring, J.S. (2017) Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus di PT. Finnet Indonesia,"*EProceedings of Management* 4(1) (5) 1 233-432,ISSN 2088-40954626Pendidik.pdf.

Sudarmawan, B. (2018). Peranan Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Konseling di SMP Negeri Kebayoran Lama, *Bimbingan dan Konseling* 1(3), 432-465

Sugiarto (2001). *Teknik Sampling*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Administrasi*, cetakan ke-2. Bandung : AFA Beta, CV.

Supriatna, N.(2013). *Bimbingan Kelompok Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor* edisi ke-2, Jakarta: Rajawali

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Wahyuni, D.S (2016) Pengaruh Efikasi Diri, Cara Belajar, Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN di Kota Palu, *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, 2(4) 33-55. ISSN 2303-0992 <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/483751>

Yustinus. (2013). *Psikologi Pertumbuhan Model–model Kepribadian Sehat*, edisi ke-1. Yogyakarta, Kanisius.

## Lampiran 1

### DOKUMENTASI

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL )**  
**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN**  
**EFIKASI DIRI DI MTs.N 5 KERINCI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN ELAJARAN 2023**

---

A	Tujuan layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengetahui Pengaruh BK dalam meningkatkan Efikasi Diri siswa kelas VII?</li><li>2. Mengetahui Efikasi Diri Siswa Sebelum Pembentukan Bimbingan Kelompok di kelas VII MTs Negeri 5. Kerinci</li></ol>
B	Metode, Alat dan Media	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumentasi.</li><li>2. Kuesioner (Anket).</li><li>3.</li></ol>
C	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Adapun Hasil yang didapat kan dari data Pretes (65,64).</li><li>2. Sangat diperlu kan layanan BK.</li><li>3.</li></ol>

Dokumentasi:  
Layanan Bimbingan Kelompok kelas VIII MTsN 5 Kerinci (Kontrol)

No	Nama	Kelas	Pretest	Posttest
1	ANNISA A.F.	C	93.	90.
2	AWKA. Z.R.	C	67.	66.
3	Azzahra D.K.	C	90	87.
4	Chelsea. D.W.	C	50	101.
5	DELMA Topiz S.	C	56.	92.
6	Denil mtrz.	C	34.	90.
7	Derty A.	C	67	98.
8	Dosi Alghanz	C	90	94.
9	EVAN J.	C	62.	87
10	FEBY E.	C	50	90.
11	Grasella.	C	45.	87.
12	HELLEN. Uoloz	C	67	103.
13	MATSAM G.A.	C	22	94.
14	Juni Rahmatani	C	56	103.
15	Jena Martani	C	67	92.
16	Anissa A.F.	C	78	87.
17	Ramadhan	C	67	108.
18	Aqil Prayoga	C	67	94.
19	Dosi Saputra	C	84	97.
20	Rahmad Hilaryet.	C	39	92.
21	mtrz S.	C	62.	66.
22	Dery A.	C	93	104.
23	Zullekain	C	78.	99.
24	Fitri Jumul	C	67	92.
25	FEBRIANITO	C	90	87.

Dokumentasi:  
Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas VIII MTsN 5 Kerinci (Eksperimen)

No	Nama	Kelas	Pretest	Posttest
1	Aqil Prayoga	D	56	90
2	Amelia Maulana	D	67	78
3	Aysha Fadin	D	45	90
4	Almukhlidi	D	73	67
5	Aulia April Dila	D	73	73
6	Anes Tasya	D	78	90
7	Ayuca	D	45	95
8	Dhea Rumbani	D	67	84
9	Fissa Putri	D	90	84
10	Feyza Anwar	D	62	78
11	Flora A.	D	39	98
12	Govan G.A.	D	75	84
13	Hafid Septien	D	67	67
14	Izzah Widyanti	D	45	84
15	Izza	D	45	90
16	Azeri	D	85	78
17	M. Alhasan	D	34	73
18	Muti	D	67	84
19	Afiq Shauzan	D	56	78
20	Dahlia	D	84	90
21	Momlissa	D	90	84
22	Marselin	D	84	90
23	Fasia Anjasmu	D	90	95
24	Rizka Putri	D	39	84
25	Melani	D	78	90

Dokumentasi:  
Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas VIII MTsN 5 Kerinci (Kontrol)



Dokumentasi: Kepala Sekolah MTs Negeri 5 Kerinci



Dokumentasi: Penyerahan Hasil Penelitian di Sekolah MTs Negeri 5 Kerinci





Dokumentasi:Siswa di Sekolah MTs Negeri 5 Kerinci



Dokumentasi: Tes bimbingan kelompok pada Siswa di Sekolah MTs Negeri 5 Kerinci

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Kepada Yth.

Saudara/i

Di

Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci

Dengan hormat, bersama Instrumrn Penelitian penelitian ini saya:

Nama : Wandi Hutarsa

NIM : 1810207046

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Program Studi : Syarah dan Ilmu Keguruan

Memohon kesediaan Bapak/ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi angket penelitian yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul : **“Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa KELAS VIII MTs Negeri 5 Kerinci”**. Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Saudara/I diharapkan agar mengisi angket penelitian sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan Saudara/I dalam menjawab angket intrumen penelitian ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

WANDI HUTARSA  
NIM. 1810207046

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah “*basmalah*” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Instrumen penelitian ditujukan untuk siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci yang melaksanakan bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri.
3. Saudara/i diharapkan dapat memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Saudara/i terhadap penelitian ini
4. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda silang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
5. Dengan memberikan respon yang obyektif, berarti anda telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang benar.
6. Akhiri pengisian Instrumen penelitian ini dengan mengucapkan “*hamdalah*”.

### B. Petunjuk Pernyataan

No	Pertanyaan	Aspek Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1			✓		
2				✓	
3					

### C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Kelas :  VIII A  VIII B  VIII C  
 VIII D

## INSTRUMEN PENELITIAN EFIKASI DIRI

Nama :  
Hari/Tanggal :  
Lokasi : MTs Negeri 5 Kerinci  
Kelas : VIII D

No	Dimensi	Indikator
1	<i>(magnitude)</i>	Keberminatan dalam menghadapi tugas yang sulit dan Semangat juang dalam menghadapitugas
2	<i>Strength</i>	Kuat lemahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya
3	Generality	Keyakinan pada kemampuan diri terhadap segala situasi.

### A. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya sesuatu yang saya kerjakan pasti akan berhasil dengan baik.				
2	Saya menganggap setiap tugas yang diberikan oleh guru merupakan sebuah tantangan.				
3	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan mengerjakan tugas yang sulit.				
4	Saya bangga apabila dapat menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.				
5	Saya berusaha mengembangkan kemampuan belajar walaupun itu sulit.				
6	Saya mampu bertahan mengerjakan soal sulit di saat orang lain menyerah.				

7	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan usaha yang sungguh-sungguh				
8	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit sampai mendapatkan hasilnya.				
9	Saya akan selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan walaupun sulit.				
10	Saya tetap tenang dalam menghadapi sesuatu yang sulit karena yakin bisa menghadapinya.				
No	Pertanyaan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
11	Saya merasa Optimis saat diberikan tugas yang baru pertama kali dikerjakan.				
12	Saya yakin dan bisa berprestasi dengan kemampuan yang dimiliki.				
13	Saya merasa percaya diri pada saat mengerjakan tugas.				
14	Saya berani bertanya kepada guru karena memiliki kemampuan bicara yang baik.				
15	Saya tidak putus asa ketika mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas				
16	Saya teliti dan cermat ketika mengerjakan tugas				
17	Saya merasa gelisah saat menghadapi tugas yang sulit				
18	Saya bisa menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain				
19	Saya sanggup mengerjakan tugas yang tidak dipahami betul.				
20	Saya tidak menginginkan kegagalan dalam mengerjakan tugas.				

No	Pertanyaan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
21	Saya bisa beradaptasi waktu berada di lingkungan baru.				
22	Saya tidak takut ditertawakan oleh teman-teman ketika berada dalam kelas.				
23	Saya bisa bertanya pada teman ketika tidak bisa mengerjakan tugas.				
24	Saya dapat mengerjakan tugas dengan lancar ketika berada dalam kelas.				
25	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi.				
26	Saya tidak malu-malu suruh menjawab pertanyaan.				
27	Saya yakin bisa berhasil mengerjakan tugas tanpa bantuan teman-teman				
28	Saya harus bisa mengerjakan tugas ketika teman yang lain bisa.				
29	Saya lebih memilih aktif ketika diskusi dalam kelas.				
30	Saya tidak akan membolos apabila pembelajaran sulit.				

## Lampiran 2

### Identitas Sampel Penelitian Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	L/p
1	Anisa Aulia Fitri	P
2	Awra Zikrina Ramadhani	P
3	Azzahra Dinatul Khaira	P
4	Chelsea Dini Wulandari	P
5	Delma Topia Sari	P
6	Denil Indra Setiawan	L
7	Dirly A. Facrezy	L
8	Dozi Aljazera	L
9	Eval Junizal	L
10	Febi Elzagia	P
11	Grassela	P
12	Hellen Vebria Wulandari	P
13	Iktsam Qaulis Shifa	P
14	Jeni Rahmadani	P
15	Lena Marleni	P
16	Anisa Aulia Fitri	P
17	Ramadhan	L
18	Agit Prayoga	L
19	Dosi Saputra	L
20	Rahnat Hidayat	L
21	Indra Setiawan	L
22	Dirly A. Facrezy	L
23	Zulkarnain	L
24	Eval Junizal	L
25	Pebriyanto	L

### Identitas Sampel Penelitian Kelas Kontrol

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>
1	Agit Prayoga	L
2	Ahmad Maulana	L
3	Alfika Efia Muthi	P
4	Almukhtadi Haikal	L
5	Alya April Dila	P
6	Anas Tasya	P
7	Avifza Alfarel. D.	L
8	Dhea Ramadhani	P
9	Elisa Sapitri	P
10	Feyza Azmil Fajri	L
11	Floren Arenza	P
12	Govan Gusti Arsa	L
13	Halil Septian	L
14	Jeki Wahyudi	L
15	Liza Atria Jelita	P
16	Abrori	L
17	M. Ikhsan	L
18	Moli	P
19	Afis Setiawan	L
20	Dahlia	P
21	Monalisa	P
22	Marsha	P
23	Tasia Anggraini	P
24	Reka Putri	P
25	Melan	P



displayed: as a percentage, as currency, as a date or time, etc.

Tabulasi Skor Uji Coba Instrumen

Press F1 for more help.

No. Resp	Magnitude										Strength										Generosity										Jlh.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	97
2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	93
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	104
5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	99
6	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	105
7	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	84
8	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	100
9	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97
10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	90
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	114
12	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	105
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	97
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	114
15	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	104
16	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	1	2	88
17	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	102
18	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	108
19	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	82
20	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	109
Total	72	72	70	60	67	66	62	66	67	67	70	68	75	61	73	64	66	68	68	61	59	63	66	69	65	71	71	62	56	65	



## Lampiran 4

### Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	30

**LAMPIRAN 5**

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA KELAS  
VIII MTs NEGERI 5 KERINCI**

**INSTURMEN PENELITIAN SETELAH UJI COBA**

**Oleh:**

**WANDI HUTARSA**

**NIM. 1810207046**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)  
2023 M/1444 H**

## INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Kepada Yth.

Saudara/i

Di

Kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci

Dengan hormat, bersama Instrumrn Penelitian penelitian ini saya:

Nama : Wandu Hutarsa

NIM : 1810207046

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Program Studi : Syarah dan Ilmu Keguruan

Memohon kesediaan Bapak/ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi angket penelitian yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul : **“Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa KELAS VIII MTs Negeri 5 Kerinci”**. Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Saudara/I diharapkan agar mengisi angket penelitian sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan Saudara/I dalam menjawab angket intrumen penelitian ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

WANDI HUTARSA

NIM. 1810207046

#### D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah “*basmalah*” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Instrumen penelitian ditujukan untuk siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kerinci yang melaksanakan bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri.
3. Saudara/i diharapkan dapat memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Saudara/i terhadap penelitian ini
4. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda silang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
5. Dengan memberikan respon yang obyektif, berarti anda telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang benar.
6. Akhiri pengisian Instrumen penelitian ini dengan mengucapkan“*hamdalah*”.

#### E. Petunjuk Pernyataan

No	Pertanyaan	Aspek Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1			✓		
2				✓	
3					

#### F. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki                       Perempuan
3. Kelas :  VIII A                       VIII B                       VIII C  
 VIII D

## INSTRUMEN PENELITIAN EFIKASI DIRI

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Lokasi : MTs Negeri 5 Kerinci  
 Kelas : VIII D

No	Dimensi	Indikator	Positif
1	<i>(magnitude)</i>	Keberminatan dalam menghadapi tugas yang sulit dan Semangat juang dalam menghadapitugas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	<i>Strength</i>	Kuat lemahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3	Generality	Keyakinan pada kemampuan diri terhadap segala situasi.	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya sesuatu yang saya kerjakan pasti akan berhasil dengan baik.				
2	Saya menganggap setiap tugas yang diberikan oleh guru merupakan sebuah tantangan.				
3	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan mengerjakan tugas yang sulit.				
4	Saya bangga apabila dapat menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.				
5	Saya berusaha mengembangkan kemampuan belajar walaupun itu sulit.				

6	Saya mampu bertahan mengerjakan soal sulit di saat orang lain menyerah.				
7	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan usaha yang sungguh-sungguh				
8	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit sampai mendapatkan hasilnya.				
9	Saya akan selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan walaupun sulit.				
10	Saya tetap tenang dalam menghadapi sesuatu yang sulit karena yakin bisa menghadapinya.				
No	Pertanyaan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
11	Saya merasa Optimis saat diberikan tugas yang baru pertama kali dikerjakan.				
12	Saya yakin dan bisa berprestasi dengan kemampuan yang dimiliki.				
13	Saya merasa percaya diri pada saat mengerjakan tugas.				
14	Saya berani bertanya kepada guru karena memiliki kemampuan bicara yang baik.				
15	Saya tidak putus asa ketika mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas				
16	Saya teliti dan cermat ketika mengerjakan tugas				
17	Saya bisa menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain				
18	Saya sanggup mengerjakan tugas yang tidak dipahami betul.				
19	Saya tidak menginginkan kegagalan dalam mengerjakan tugas.				



No	Pertanyaan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
20	Saya bisa beradaptasi waktu berada di lingkungan baru.				
21	Saya tidak takut ditertawakan oleh teman-teman ketika berada dalam kelas.				
22	Saya bisa bertanya pada teman ketika tidak bisa mengerjakan tugas.				
23	Saya dapat mengerjakan tugas dengan lancar ketika berada dalam kelas.				
24	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi.				
25	Saya tidak malu-malu suruh menjawab pertanyaan.				
26	Saya harus bisa mengerjakan tugas ketika teman yang lain bisa.				
27	Saya lebih memilih aktif ketika diskusi dalam kelas.				
28	Saya tidak akan membolos apabila pembelajaran sulit.				

### Identitas Sampel Penelitian Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	L/p
1	Anisa Aulia Fitri	P
2	Awra Zikrina Ramadhan	P
3	Azzahra Dinatul Khaira	P
4	Chelsea Dini Wulandari	P
5	Delma Topia Sari	P
6	Denil Indra Setiawan	L
7	Dirly A. Facrezy	L
8	Dozi Aljazera	L
9	Eval Junizal	L
10	Febi Elzagia	P
11	Grassela	P
12	Hellen Vebria Wulandari	P
13	Iktsam Qaulis Shifa	L
14	Jeni Rahmadani	P
15	Lena Marleni	P

### Identitas Sampel Penelitian Kelas Kontrol

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>
1	Agit Prayoga	L
2	Ahmad Maulana	L
3	Alfika Efia Muthi	P
4	Almukhtadi Haikal	L
5	Alya April Dila	P
6	Anas Tasya	P
7	Avifza Alfarel. D.	L
8	Dhea Ramadhani	P
9	Elisa Sapitri	P
10	Feyza Azmil Fajri	L

11	Floren Arenza	P
12	Govan Gusti Arsa	L
13	Halil Septian	L
14	Jeki Wahyudi	L
15	Liza Atria Jelita	P

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS EKSPERIMEN

**Sekolah** : MAN 1 Sungai Penuh

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : XI/Genap

**Materi Pokok** : Karya Ilmiah

**Alokasi Waktu:** 6 X 45 Menit (3X Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan karya ilmiah serta terampil menciptakan kembali karya ilmiah dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

#### B. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk	10 Menit

	<p>mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode, dan penilaian yang akan dilakukan</li> <li>5. Guru bertanya mencari informasi tentang karya ilmiah dan peserta didik menjawab dengan pendapat masing-masing.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan secara singkat tentang karya ilmiah</li> <li>2. Guru mengintrusi peserta didik untuk menulis karya ilmiah tentang pengetahuan peserta didik</li> <li>3. Beberapa peserta didik menampilkan hasil kerja menulis karya ilmiah</li> <li>4. Guru bersama peserta didik membahas hasil kerja menulis karya ilmiah</li> <li>5. Guru memberikan apresiasi dan meminta peserta didik yang lain untuk memberikan tepuk tangan</li> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dan karakteristik karya ilmiah</li> <li>b. Struktur karya ilmiah</li> <li>c. Ciri kebahasaan karya ilmiah</li> <li>d. Kaidah kebahasaan karya ilmiah</li> </ol> </li> <li>7. Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang kurang jelas tentang karya ilmiah</li> <li>8. Guru membagi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6-7 orang untuk membuat dan memahami sebuah makalah.</li> </ol>	70 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</li> <li>2. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</li> </ol>	10 Menit

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili)</li><li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar</li><li>3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya</li><li>4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode, dan penilaian yang akan dilakukan.</li></ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p>Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengitruksikan peserta didik untuk duduk berkelompok yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>2. Setiap kelompok menentukan petugas, seperti moderator, sekretaris dan pemakalahnya</li><li>3. Secara bergiliran, setiap kelompok mendapat kesempatan untuk memaparkan isi makalahnya yang sudah dibuat</li><li>4. Pada akhir diskusi, dilakukan ajang tanya jawab untuk menampung pertanyaan, dukungan, sanggahan, kritikan, ataupun saran-saran dari kelompok lain.</li><li>5. Setiap kelompok membuat catatan yang berupa ringkasan atas paparan kelompok lain beserta tanggapan-tanggapan paran peserta diskusi.</li></ol>	70 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</li></ol>	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan membuat catatan penguasaan materi</li> <li>3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</li> </ol>	
--	---	--

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili)</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi sebelumnya</li> <li>2. Guru mengintruksi kepada peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya</li> <li>3. Peserta didik membaca karya ilmiah yang berjudul "Perkembangan Pendidikan di Indonesia.</li> <li>4. Kemudian berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>5. Setelah itu guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah karya ilmiah</li> <li>6. Karya ilmiah yang telah ditulis dikumpulkan kepada guru untuk dinilai</li> <li>7. Peserta didik memberikan pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan menulis karya ilmiah</li> </ol>	70 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</li> <li>2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat</li> </ol>	10 Menit



	catatan penguasaan materi 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan	
--	---	--

### C. Penilaian

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Hasil Belajar Menulis Karya Ilmiah**

No	Indikator	skor	Tingkat kerja			
			4	3	2	1
1.	Daya Tarik Topik/Masalah	20	Topik/permalahan menarik	Topik/permasalahn cukup menarik	Topik/permasalahn kurang menarik	Topik/permasalahn Tidak menarik
2.	Struktur Teks	20	Struktur teks lengkap	Struktur teks cukup lengkap	Struktur teks kurang lengkap	Struktur teks tidak lengkap
3.	Kebakuan dalam Penggunaan Kaidah Kebahasaaan	20	Penggunaan kaidah kebahasaan baku	Penggunaan kaidah kebahasaan cukup baku	Penggunaan kaidah kebahasaan kurang baku	Penggunaan kaidah kebahasaan tidak baku
4.	Keefektifan Kalimat	20	Kalimat efektif	Kalimat cukup efektif	Kalimat kurang efektif	Kalimat tidak efektif

5.	Ketepatan Ejaan/Tanda a Baca	20	Ejaan/tanda baca tepat	Ejaan/tanda baca cukup tepat	Ejaan/tanda baca kurang tepat	Ejaan/tanda baca tidak tepat
	<b>Skor Maksimal</b>	20				

Nilai Akhir Siswa:

Nilai= Skor Akhir/Skor Maksimal X 100

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Kerinci, April 2023  
Peneliti

Shalehan, S.Pd.  
NIP. 196903052003121002

Piyona Maharani  
NPM. 191025377011

#### Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS KONTROL

**Sekolah** : MAN 1 Sungai Penuh

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : XI/Genap

**Materi Pokok** : Karya Ilmiah

**Alokasi Waktu:** 6 X 45 Menit (3X Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan karya ilmiah serta terampil menciptakan kembali karya ilmiah dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

#### B. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili)</li> <li>7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar</li> <li>8. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>9. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode, dan penilaian yang akan dilakukan</li> <li>10. Guru bertanya mencari informasi tentang karya ilmiah dan peserta didik menjawab dengan pendapat masing-masing.</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru menjelaskan secara singkat tentang karya ilmiah</li> <li>10. Guru mengintrusi peserta didik untuk menulis karya ilmiah tentang pengetahuan peserta didik.</li> <li>11. Beberapa peserta didik menampilkan hasil kerja menulis karya ilmiah</li> <li>12. Guru bersama peserta didik membahas hasil kerja menulis karya ilmiah</li> <li>13. Guru memberikan apresiasi dan meminta peserta didik yang lain untuk memberikan tepuk tangan</li> <li>14. Guru menjelaskan materi tentang <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Pengertian dan karakteristik karya ilmiah</li> <li>f. Struktur karya ilmiah</li> <li>g. Ciri kebahasaan karya ilmiah</li> <li>h. Kaidah kebahasaan karya ilmiah</li> </ol> </li> <li>15. Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang kurang jelas tentang karya ilmiah.</li> </ol>	70 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</li> <li>4. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah</li> </ol>	10 Menit

	dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.	
--	---	--

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili)</li> <li>6. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar</li> <li>7. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>8. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode, dan penilaian yang akan dilakukan.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan kembali tentang karya ilmiah</li> <li>7. Guru bersama peserta didik tanya jawab tentang penulisan karya ilmiah</li> <li>8. Beberapa peserta didik menampilkan hasil kerja menulis karya ilmiah yang ditulis sebelumnya</li> <li>9. Guru bersama peserta didik mendiskusikan hasil kerja tentang karya ilmiah yang ditulis pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan rubrik penilaian</li> <li>10. Guru memberikan apresiasi dan meminta peserta didik yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada peserta didik yang sudah menampilkan karya ilmiahnya.</li> </ol>	70 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</li> </ol>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan membuat catatan penguasaan materi</li> <li>6. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</li> </ul>	
--	---	--

### Pertemuan 3

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili)</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar</li> <li>6. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Guru menjelaskan materi sebelumnya</li> <li>9. Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik dan membagikan lembar kerja peserta didik</li> <li>10. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah karya ilmiah.</li> <li>11. Karya ilmiah yang telah ditulis dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.</li> <li>12. Peserta didik memberikan pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan menulis karya ilmiah.</li> </ul>	70 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</li> <li>5. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</li> <li>6. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</li> </ul>	10 Menit

### C. Penilaian

NO	Indikator	skor	Tingkat kerja			
			4	3	2	1
1.	Daya Tarik Topik/Masalah	20	Topik/permasalahan menarik	Topik/permasalahan cukup menarik	Topik/permasalahan kurang menarik	Topik/permasalahan Tidak menarik
2.	Struktur Teks	20	Struktur teks lengkap	Struktur teks cukup lengkap	Struktur teks kurang lengkap	Struktur teks tidak lengkap
3.	Kebakuan dalam Penggunaan Kaidah Kebahasaan	20	Penggunaan kaidah kebahasaan baku	Penggunaan kaidah kebahasaan cukup baku	Penggunaan kaidah kebahasaan kurang baku	Penggunaan kaidah kebahasaan tidak baku
4.	Keefektifan Kalimat	20	Kalimat efektif	Kalimat cukup efektif	Kalimat kurang efektif	Kalimat tidak efektif
5.	Ketepatan Ejaan/Tanda	20	Ejaan/tanda baca tepat	Ejaan/tanda baca cukup	Ejaan/tanda baca kurang	Ejaan/tanda baca

	Baca			tepat	tepat	tidak tepat
	<b>Skor Maksimal</b>	20				

Nilai Akhir Siswa:

Nilai= Skor Akhir/Skor Maksimal X 100

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Kerinci, April 2023  
Peneliti

Shalehan, S.Pd.  
NIP. 196903052003121002

Piyona Maharani  
NPM. 191025377011



### Data Posttest (Tes Akhir) Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Anisa Aulia Fitri	84
2	Awra Zikrina Ramadhan	95
3	Azzahra Dinatul Khaira	78
4	Chelsea Dini Wulandari	90
5	Delma Topia Sari	82
6	Denil Indra Setiawan	80
7	Dirly A. Facrezy	0
8	Dozi Aljazera	85
9	Eval Junizal	88
10	Febi Elzagia	78
11	Grassela	0
12	Hellen Vebria Wulandari	80
13	Iktsam Qaulis Shifa	78
14	Jeni Rahmadani	92
15	Lena Marleni	84

**Data Posttest (Tes Akhir) Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai
1	Agit Prayoga	80
2	Ahmad Maulana	70
3	Alfika Efia Muthi	80
4	Almukhtadi Haikal	60
5	Alya April Dila	0
6	Anas Tasya	65
7	Avifza Alfarel. D.	80
8	Dhea Ramadhani	85
9	Elisa Sapitri	75
10	Feyza Azmil Fajri	0
11	Floren Arenza	83
12	Govan Gusti Arsa	0
13	Halil Septian	70
14	Jeki Wahyudi	85
15	Liza Atria Jelita	75

**Data Pretest (Tes Awal) Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Anisa Aulia Fitri	83
2	Awra Zikrina Ramadhan	60
3	Azzahra Dinatul Khaira	80
4	Chelsea Dini Wulandari	45
5	Delma Topia Sari	50
6	Denil Indra Setiawan	30
7	Dirly A. Facrezy	60
8	Dozi Aljazera	80

9	Eval Junizal	55
10	Febi Elzagia	45
11	Grassela	0
12	Hellen Vebria Wulandari	40
13	Iktsam Qaulis Shifa	0
14	Jeni Rahmadani	60
15	Lena Marleni	0

### Data Pretest (Tes Awal) Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Agit Prayoga	50
2	Ahmad Maulana	0
3	Alfika Efia Muthi	60
4	Almukhtadi Haikal	40
5	Alya April Dila	0
6	Anas Tasya	65
7	Avifza Alfarel. D.	65
8	Dhea Ramadhani	70
9	Elisa Sapitri	40
10	Feyza Azmil Fajri	0
11	Floren Arenza	60
12	Govan Gusti Arsa	0
13	Halil Septian	0
14	Jeki Wahyudi	45
15	Liza Atria Jelita	55

**SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING KELOMPOK  
DALAM MENINGKATKAN EFIKASI DIRI PADA SISWA KELAS VIII**

**DI MTs NEGERI 5 KERINCI**

Hari/Tanggal :  
Lokasi : MTs Negeri 5 Kerinci

Kelas : VIII D

Satuan Layanan	Layanan Dasar
Jenis Bimbingan	Bimbingan Kelompok
Standar Kompetensi	Efikasi Diri Siswa
Kompetensi Dasar	Menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal
Tujuan	Peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan interpersonal untuk memahami diri dan orang lain dengan bekerja sama
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi tingkat kesulitan (<i>magnitude</i>), Siswa memilih Tingkat kesulitan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya</li> <li>2. Dimensi tingkat kekuatan (<i>strength</i>) siswa menghadapi hambatan dalam menyelesaikan tugas</li> <li>3. Generality siswa menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik</li> </ol>
Materi	Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa
Metode / Teknik	Latihan kepercayaan ( <i>trust fall</i> ) dan diskusi kelompok
Alat/ Bahan	Alat tulis dan kursi
Kelas	VIII D
Durasi	1 x 30 menit
<b>A. Proses Kegiatan</b>	
<b>Awal</b>	
a. Pembukaan	Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dikondisikan dengan dan mulai untuk memimpin berdoa dan melakukan absen kehadiran.



	mengemukakan. “Assalamualaikum. Bagaimana kabar semua hari ini? Sebelum memulai kegiatan, mari kita berdoa terlebih dahulu”.
b. Pernyataan Tujuan	Peserta didik memperhatikan guru BK menjelaskan tujuan dari sesi ini, hal yang akan dilakukan, durasi waktu yang digunakan, serta tugas yang harus dikerjakan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana efikasi diri siswa dalam proses diskusi kelompok. Kegiatan ini akan berlangsung selama 30 menit.
c. Penjelasan Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peserta didik ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan yang masing- masing beranggotakan 3 orang.</li> <li>• Peserta didik melakukan latihan kepercayaan (trust fall)</li> <li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan guru BK mengenai pentingnya kerja efikasi dalam bimbingan kelompok.</li> </ul>
d. Pembentukan Kelompok	Pembentukan kelompok ditentukan oleh guru BK berdasarkan hasil need assesment iklim kelas
e. Konsolidasi	Guru BK memastikan bahwa instruksi tersampaikan dengan baik dan setiap siswa dapat mengikuti kegiatan.
<b>Transisi</b>	
a. Storming	Memfasilitasi kelompok untuk menanyakan kembali kegiatan yang diberikan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami. Apakah ada yang ingin ditanyakan”.
b. Norming	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk petunjuk yang diberikan konselor dan siswa telah siap untuk melaksanakan kegiatan. Apabila selama kegiatan berlangsung siswa ribut karena hal lain selain tugas yang diberikan siswa akan mendapatkan konsekuensi dari perbuatannya. Konselor memberikan reinforcement negatif kepada siswa tersebut berupa “teguran”.
<b>Kerja</b>	

a. Eksperientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok yang beranggotakan 3 orang tersebut melakukan latihan trust fall, di mana anggota kelompok diminta untuk aktif dan dapat menyelesaikan materi tugas yang diberikan</li> <li>• Peserta Kelompok memperhatikan konselor ketika menjelaskan materi mengenai pentingnya efikasi diri dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok</li> </ul>
b. Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapatnya siswa dengan gejala tidak yakin akan kemampuan dirinya, kurang berusaha dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Tidak memiliki hasrat dan tidak memiliki semangat bertanya kepada guru terhadap materi yang telah dijelaskan.</li> <li>• Adanya siswa cenderung menyerah, ragu-ragu ketika menjawab soal, merasa tidak yakin dengan kemampuannya.</li> </ul>
c. Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana efikasi diri siswa sebelum pembentukan Bimbingan Kelompok di Kelas VIII</li> <li>• Bagaimana Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII</li> </ul>
<b>Terminasi</b>	
a. Refleksi Umum	Konselor mengajak peserta didik untuk mereview proses bimbingan yang telah dilaksanakan. Konselor menanyakan pemahaman dan perasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan. Konselor mengemukakan, “Bagaimana perasaan kalian setelah kegiatan ?”.
b. Tindak Lanjut	Konselor memantau sikap dan perilaku peserta didik dalam bekerja sama di dalam kelompok. Melakukan konseling individu sesuai kebutuhan peserta didik.

c. Evaluasi	<p>1. Persiapan : Apakah instruksi sudah dilakukan dengan benar dan dapat dipahami oleh siswa ?</p> <p>2. Proses :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah materi yang diberikan sudah dipahami oleh siswa?</li><li>• Apakah siswa berantusias selama kegiatan?</li></ul> <p>3. Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemahaman apa yang kalian dapatkan setelah mengikuti kegiatan ini?</li><li>• Apa pentingnya bekerja sama dengan orang lain?</li></ul>
-------------	--

## Lampiran 5

### Tabulasi Skor Instrumen

No.	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	93	56	94	90
2	67	67	106	78
3	90	45	87	90
4	50	73	101	67
5	56	73	92	73
6	34	78	90	90
7	67	45	95	95
8	90	67	99	84
9	62	50	87	93
10	50	62	90	78
11	45	39	87	95
12	67	78	103	84
13	22	67	94	67
14	56	45	103	84
15	67	45	92	90
16	78	85	87	78
17	67	34	108	73
18	67	67	94	84
19	84	56	97	78
20	78	84	97	90
21	39	90	92	84
22	62	84	106	90
23	93	90	104	95
24	67	39	92	84
25	90	78	87	90

## Lampiran 6

### Statistik Deskriptif

#### Kelas Kontrol

Statistics			
		Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		63,88	84,16
Median		67,00	84,00
Mode		45	90
Std. Deviation		17,441	8,315
Minimum		34	67
Maximum		90	95

#### Kelas Eksperimen

Statistics			
		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		65,64	95,36
Median		67,00	94,00
Mode		67	87
Std. Deviation		19,013	6,726
Minimum		22	87
Maximum		93	108

## Lampiran 7

### Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

#### Pretest Posttest Eksperimen

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Eksperimen	pretest	,151	25	,142	,949	25	
	posttest	,140	25	,200*	,919	25	

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### Pretest Posttest Kontrol

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Kontrol	pretest	,140	25	,200*	,937	25	,127
	posttest	,119	25	,120	,913	25	,135

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### Eksperimen Kontrol Posttest

**Tests of Normality**

	Kelompok3	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_posttest	Kontrol	,119	25	,112	,913	25	,135
	Eksperimen	,140	25	,200 <sup>*</sup>	,919	25	,048

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 8**

**Hasil Uji Homogenitas  
Skor Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variances**

HasilBelajar\_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,496	1	67	,484

## Lampiran 9

### Hasil Paired Sampel t Test dengan SPSS

#### Pretest Posttest Kontrol

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest_Kontrol	63,88	25	17,441	3,488
Posttest_Kontrol	84,16	25	8,315	1,663

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest_Kontrol & Posttest_Kontrol	25	-,071	,734



**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Kontrol - Posttest_Kontrol	-20,280	19,851	3,970	-28,474	-12,086	-5,108	24	,062

**Pretest dan Posttest kelas Eksperimen**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	65,64	25	19,013	3,803
	Posttest_eksperimen	95,36	25	6,726	1,345

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.

Pair 1	Pretest_Eksperimen & Posttest_eksperimen	25	,096	,647
--------	---	----	------	------

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Eksp - Posttest_eksp	-29,720	19,548	3,910	-37,789	-21,651	-7,602	24	,000

**Lampiran 10**

**Hasil uji Independent Sample t Test dengan SPSS**

Posttest Eksperimen Kontrol

**Group Statistics**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor_posttest	Kontrol	25	84,16	8,315	1,663
	Eksperimen	25	95,36	6,726	1,345

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor_posttest	Equal variances assumed	,619	,435	-5,236	48	,000	-11,200	2,139	-15,501	-6,899
	Equal variances not assumed			-5,236	45,992	,000	-11,200	2,139	-15,506	-6,894